



Katalog BPS: 5201

INDIKATOR PERTANIAN
AGRICULTURAL INDICATORS

1999

BPS

Badan Pusat statistik , Jakarta - Indonesia

INDIKATOR PERTANIAN 1999

AGRICULTURAL INDICATORS 1999

ISBN.

NO. Publikasi / *Publication Number* : 05120.

Katalog BPS / *BPS catalogue* : 5201

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm

Naskah / *Manuscript* :

**Bagian Statistik Hortikultura dan tanaman Obat-obatan
*Horticulture and Medical statistics Division***

Gambar Kulit / *Cover Design* :

**Bagian Publikasi Statistik
*Statistical publication Statistik***

Diterbitkan oleh / *Published by* :

NO. Publikasi / *Publication Number* : 05120.

Badan Pusat Statistik

BPS - Statistics - Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh / *printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian pertama kali diterbitkan pada tahun 1985. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya sebagai hasil pengolahan data sekunder yang dikumpulkan dari bagian - bagian di Badan Pusat Statistik maupun instansi lain .

Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan sektor pertanian yang diperkirakan paling banyak menyerap tenaga kerja. Kepada pemakai data sangat diharapkan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan publikasi dimasa datang.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyediakan data sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini .

Jakarta, Pebruari 2000

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

SUDARTI SURBAKTI, MA

NIP : 340000

PREFACE

The Central Bureau of Statistics has been continuously compiling Agricultural Indicator since 1985. The information presented in this publikcation is a result of secondary data process , collected from several divisions of the Central Bureau of Statistics and other agencies. Hopefully , this publication will give a picture of agricultural sector development which absorb the reatest number of labor force.

We realize that this publication still need improvements and therefore any suggestion for improving future publication will be greatly appreciated.

Jakarta , February 2000

BPS - STATISTICS OF INDONESIA

Director General

SUDARTI SURBAKTI

NIP : 340000

| | Halaman / Page |
|--|----------------|
| KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i> | i - ii |
| DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i> | iii - vii |
| I . PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i> | xxi - xxviii |
| II . TUJUAN / <i>OBJECTIVES</i> | xxi - xxviii |
| III . LANGKAH PENYUSUNAN / <i>COMPILATION STEPS</i> | xxii - xxix |
| IV . KONSEP & DEFINISI / <i>CONCEPTS & DEFINITIONS</i> | xxii - xxix |
| V . JENIS KOMODITI / <i>KINDS OF COMMODITY</i> | xxv - xxix |
| VI . RINGKASAN / <i>SUMMARY</i> | xxvi - xxxii |

TABEL - TABEL / *TABLES*

| | |
|---|---|
| <u>Tabel</u> : 1.1. Produksi padi dan jagung menurut pulau / propinsi 1999 (000 ton) | |
| <i>Tabel</i> : <i>Production of paddy and maize by island/province 1999 (000 tons)...</i> | 1 |

| | |
|---|---|
| <u>Tabel</u> : 1.2. Produksi ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai 1999 (000 ton) | |
| <i>Tabel</i> : <i>Production of cassava, swet potatoes, peanuts and soyabeans 1999 (000 tons)</i> | 2 |

| | |
|---|---|
| <u>Tabel</u> : Luas panen tanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi | |
| <u> </u> : 2.1 dan jenis tanaman tahun 1999 (000 ha) | |
| <i>Tabel</i> : <i>Area harvested of paddy an maize by island / province 1999 (000 ha)</i> | 3 |

| | |
|---|---|
| <u>Tabel</u> : 2.2. Luas panen tanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang | |
| <i>Tabel</i> : <i>kedelai menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman tahun 1999 (000 ha)</i> | |
| <i>Area harvested of cassava, sweet potaoes , peanuts and soya beans by island / province 1999 (000 ha)</i> | 4 |

| | | |
|------------------------------|--|----|
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 3.1. Produktivitas tanaman padi dan jagung menurut pulau / propinsi dan jenis tanaman 1999 (Kw/Ha) <i>Productivity of paddy and maize by island / province and type of crops 1999 (Kw/Ha)</i> | 5 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 3.2. Produktivitas tanaman ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai tahun 1999 (Kw/Ha) <i>Productivity of cassava, sweet potaoes, peanuts and soya beans 1999 (Kw/Ha)</i> | 6 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 3.3. Produktivitas tanaman padi dan palawija tahun 1995–1999 (Kw/Ha) <i>Productivity of paddy and secondary food crops 1995–1999 (Kw/Ha)</i> | 7 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 4.1. Produktivitas tanaman sayur – sayuran tahun 1995–1999 (Kw/Ha) <i>Productivity of vegetables 1995–1999 (Kw/Ha)</i> | 8 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 4.2. Produktivitas tanaman buah – buahan tahun 1995–1999 (Kw/Ha) <i>Productivity of fruits 1995–1999 (Kw/Ha)</i> | 9 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.1.1. Persentase luas tanaman perkebunan karet menurut status perusahaan tahun 1995-1999 <i>Percentage of rubber plantation area by status 1995-1999</i> | 10 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.1.2. Persentase luas tanaman perkebunan kelapa menurut status perusahaan tahun 1995-1999 <i>Percentage of coconut plantation area by status 1995-1999</i> | 11 |

| | | |
|------------------------------|--|----------|
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.1.3. Persentase luas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 | |
| | <i>Percentage of palm plantation area by status 1995-1999</i> | 12 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.1.4. Persentase luas tanaman perkebunan kopi menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 | |
| | <i>Percentage of coffee plantation area by status 1995-1999</i> | 13 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.1.5. Persentase luas tanaman perkebunan teh menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 | |
| | <i>Percentage of tea plantation area by status 1995-1999</i> | 14 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.1.6. Persentase luas tanaman perkebunan tebu menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 | |
| | <i>Percentage of sugar cane plantation area by status 1995-1999</i> | 15 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.1.7. Persentase luas tanaman perkebunan cengkeh menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 | |
| | <i>Percentage of clove plantation area by status 1995-1999</i> | 16 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.1.8. Persentase luas tanaman perkebunan tembakau menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 | |
| | <i>Percentage of tobacco plantation area by status 1995-1999</i> | ... 17 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.2.1. Produktivitas tanaman karet menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 (Kg / Ha) | |
| | <i>Productivity of plantation rubber by status 1995-1999 (Kg / Ha)</i> | 18 |

| | | |
|------------------------------|--|----|
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.2.2. Produktivitas tanaman kelapa menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 (Kg / Ha) | |
| | <i>Productivity of coconut plantation by status 1995-1999</i> (Kg / Ha) | 19 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.2.3. Produktivitas tanaman kelapa sawit menurut status pengusahaan tahun 1994-998 (Kg / Ha) | |
| | <i>Productivity of palm plantation by status 1995-1999</i> (Kg / Ha) | 20 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.2.4. Produktivitas tanaman kopi menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 (Kg / Ha) | |
| | <i>Productivity of coffee plantation by status 1995-1999</i> (Kg / Ha) | 21 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.2.5. Produktivitas tanaman teh menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 (Kg / Ha) | |
| | <i>Productivity of tea plantation by status 1995-1999</i> (Kg / Ha) | 22 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.2.6. Produktivitas tanaman tebu menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 (Kg / Ha) | |
| | <i>Productivity of sugar cane plantation by status 1995-1999</i> (Kg / Ha) | 23 |

| | | |
|------------------------------|--|----|
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.2.7. Produktivitas tanaman cengkeh menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 (Kg / Ha) | |
| | <i>Productivity of clove plantation by status 1995-1999 (Kg / Ha)</i> | 24 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 5.2.8. Produktivitas tanaman tembakau menurut status pengusahaan tahun 1995-1999 (Kg / Ha) | |
| | <i>Productivity of tobacco plantation by status 1995-1999 (Kg / Ha)</i> | 25 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 6.1. Persentase banyaknya ternak menurut jenis tahun 1995-1999 | |
| | <i>Percentage number of livestock by type 1995-1999</i> | 26 |
| <u>Tabel</u> <u>Tabel</u> | : 6.2. Persentase banyaknya unggas menurut jenis tahun 1995-1999 | |
| | <i>Percentage number of poultry by type 1995-1999</i> | 27 |

I. PENDAHULUAN

Dalam usaha mencapai masyarakat adil dan makmur, Garis - garis Besar Haluan Negara (GBHN) menetapkan bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi. Pembangunan tersebut mempunyai titik berat pada sektor pertanian dan sektor industri dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian, baik dari segi nilai tambah maupun dari segi penyerapan tenaga kerja.

Usaha pemerintah dalam pelaksanaan Pembangunan Lima Tahun tahap ke lima di titik beratkan pada sektor pertanian untuk memantapkan swasembada pangan dan meningkatkan hasil pertanian lainnya. Pembangunan juga ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama yang dapat mendorong peningkatan pendapatan petani dan perluasan kesempatan kerja.

Untuk dapat merencanakan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembangunan tersebut diperlukan data yang obyektif, dapat dipercaya, relevan dan up to date.

II. TUJUAN

Tujuan penyajian publikasi Indikator Pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan tanah pertanian , penyerapan tenaga kerja dan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto.

III. LANGKAH PENYUSUNAN

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor Pertanian yang berasal dari data Statistik Pertanian yang diolah/ diturunkan kembali secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator Pertanian telah dipertimbangkan beberapa hal untuk memilih formula dalam penghitungan angka indeks. Seperti diketahui ada beberapa formula untuk penghitungan angka indeks. Masing - masing formula mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Namun mengingat data yang tersedia dan tingkat ketelitiannya, telah dipilih formula Paasche yang sederhana untuk penghitungan angka indeks dalam Indikator Pertanian.

Mengingat terbatasnya data, data harga yang dipakai tergantung kepada komoditi yang dihitung. Rincian dari data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk komoditi bahan makan dipergunakan harga produsen.
- b. Untuk komoditi peternakan, perkebunan dan kehutanan dipergunakan harga perdagangan besar.
- c. Untuk komoditi perikanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil.

IV. KONSEP & DEFINISI

Pertanian :

adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan dan peternakan.

Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita :

adalah perbandingan antara PDB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Intensitas Panen :

adalah perbandingan antara luas panen dibagi dengan luas lahan pertanian

Keuntungan :

adalah pendapatan yang diperoleh dibagi dengan nilai produksi panen di kalikan dengan 100 %.

Nilai Tukar Petani :

adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima oleh petani dibagi dengan indeks harga yang dibayar oleh petani dikalikan dengan seratus .

V. JENIS KOMODITI

Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan kesinambungan pemunculan datanya serta tingkat dominasi dari jenis komoditi terhadap kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar dapat dihindari substitusi antar jenis komoditi dalam suatu kelompok pada periode pengamatan tertentu. Jenis - jenis komoditi yang dipakai dalam publikasi ini terdiri atas 5 (lima) kelompok besar yaitu :

A. Kelompok Tanaman Bahan Makanan yang terdiri dari :

- I. Sub Kelompok Padi & Palawija
- II. Sub Kelompok Sayur - sayuran
- III. Sub Kelompok Buah - buahan

B. Kelompok Perikanan yang terdiri dari :

- I. Sub Kelompok Perikanan Laut
- II. Sub Kelompok Perikanan Darat

C. Kelompok Peternakan dan Hasil - hasilnya

D. Kelompok Kehutanan

E. Kelompok Perkebunan

Adapun rincian selengkapnya adalah sebagai berikut :

A . JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI TANAMAN BAHAN MAKANAN :

I. Padi dan Palawija

1. Padi
2. Jagung
3. Ubi Kayu
4. Ubi Jalar
5. Kacang Tanah
6. Kacang Kedelai

II. Sayur - sayuran III. Buah - buahan

1. Cabe
2. Ketimun
3. Terung
4. Kentang
5. Kubis
6. Tomat
7. Wortel
8. Buncis

1. Jeruk
2. Mangga
3. Pepaya
4. Pisang
5. Sawo
6. Jambu

B . JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PERIKANAN :

I. PERIKANAN LAUT

a. I k a n

- | | | |
|----------------|---------------------|-----------------------------------|
| 1. Peperek | 9. Bawal Putih | 17. Golok-golok/ Parang-parang |
| 2. Manyung | 10. Ikan Selar | 18. Kembung |
| 3. Kerapu | 11. Ikan Terbang | 19. Tenggiri |
| 4. Kakap | 12. Kuro / Senangin | 20. T u n a |
| 5. Ekor Kuning | 13. Julung - julung | 21. Cakalang |
| 6. Cucut | 14. Teri | 22. Tongkol |
| 7. Bawal Hitam | 15. Tembang | |
| 8. Ikan Layang | 16. Lemuru | |

b. Binatang berkulit keras

1. Udang Windu
2. Udang Putih
3. Udang Dogol
4. Udang Lain
5. Rajungan

c. Binatang Lunak

1. Kerang Darah
2. Cumi - cumi
3. Remis

d. Binatang air lainnya

1. Ubur - ubur
2. Penyu
3. Tripang

e. Tanaman air

1. Rumpun Laut

II. PERIKANAN DARAT

a. Ikan

1. Ikan Mas
2. Tawes
3. Mujair
4. Gabus
5. Lais
6. Sepat Siam
7. Tambakan
8. Bandeng
9. Gurame

b. Binatang Berkulit Keras

1. Udang Galah
2. Udang Putih
3. Udang Api - api
4. Udang Windu

C. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PETERNAKAN DAN HASIL - HASILNYA

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| 1. Daging Sapi | 6. Telur Ayam Kampung |
| 2. Daging Kerbau | 7. Telur Ayam Ras |
| 3. Daging Kambing | 8. Telur Itik |
| 4. Daging Babi | 9. Susu Segar |
| 5. Daging Ayam (Kampung & Ras) | |

D. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI KEHUTANAN

- | | |
|-------------------|---------------|
| 1. Kayu Bulat | 4. Arang Kayu |
| 2. Kayu Gergajian | 5. Rotan |
| 3. Kayu Bakar | 6. Bambu |

E. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PERKEBUNAN

- | | |
|-----------------|-------------|
| 1. Karet | 5. Teh |
| 2. Kelapa | 6. Tebu |
| 3. Kelapa Sawit | 7. Cengkeh |
| 4. Kopi | 8. Tembakau |

I. INTRODUCTION

The fifth Five Year Development plan still focuses on the agricultural sector to maintain self sufficiency in food and also trying to increase the industrial contribution . To evaluate the success of the plan, data are needed, and are presented in this agricultural indicator . The data are based on the results of several agencies ' data collection and or compilation, so that coordination is considered very important.

This publication is presented in a straightforward way, so that it will be helpful for evaluating agricultural development.

II. OBJECTIVES

The objectives of the agricultural indicators are to facilitate information and monitor the development of the agricultural sector, assessment of the number of persons engaged and the contribution of the agricultural sector to the Gross National Product .

III. COMPILATION STEPS

The agricultural indicator is used for measuring the growth of the agricultural sector. To compile an agricultural indicator it has been decided to use the simple Paasche Formula for counting the indexes.

The price data are presented as follows :

- a. Producer's price are used for food crops commodities .*
- b. Wholesale prices are used for livestock, estates and forestry .*
- c. For fisheries commodities, the price are calculated by dividing the value by weight .*

IV. CONCEPT / DEFINITION

Agriculture is defined as activities of cultivating food crops, fishery, livestock, estate and forestry.

Gross Domestic Product (GDP) per capita is defined as a GDP divided by mid year population .

Harvest Intensity is defined as a ratio of area harvested divided by land area .

Profitability is defined as a ratio of total earnings divided by production value and multiplied by 100 % .

Farmers Terms of Trade is defined as a ratio of the price received index to the price paid index by farmers and multiplied by 100 .

V. KINDS OF COMMODITY

In selecting the commodity basket, its continuation and its domination within its group must be considered. Kinds of commodity represented in 5 major groups are as follows :

A. Food crops group includes :

- I. Sub group of Paddy and Secondary crops
- II. Sub group of Vegetables
- III. Sub group of Fruits

B. Fishery group includes :

- I. Sub group of sea fisheries
- II. Sub group of fresh water fisheries

C. Group of livestock and its products

D. Forestry group

E. Estate group

The detail of these groups are as follows :

A. Kinds of commodity for food crops

| I. Paddy & Secondary Food Crops | II. Vegetables | III. Fruits |
|---------------------------------|----------------|----------------|
| 1. Paddy | 1. Chilli | 1. Orange |
| 2. Maize | 2. Cucumber | 2. Mango |
| 3. Cassava | 3. Egg plant | 3. Papaya |
| 4. Sweet potatoes | 4. Potatoes | 4. Banana |
| 5. Peanuts | 5. Cabbage | 5. Sapodilla |
| 6. Soyabeans | 6. Tomatoes | 6. Water apple |
| | 7. Green bean | |

B. Kinds of commodity for fishery

I. Marine Fishery

a. Fishes

- | | | |
|---------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
| 1. Pony fishes / Slip mouths | 9. Silver pomfret | 16. Indian oil sardinella |
| 2. Sea cat fishes | 10. Trevallies | 17. Wolf herrings |
| 3. Groupers | 11. Flying fishes | 18. Indian mackerel |
| 4. Barramundi / Giant sea perch | 12. Thread fins | 19. Narrow barred / King mackerel |
| 5. Yellow Tail / Fusiliers | 13. Needle fishes | 20. Tunas |
| 6. Sharks | 14. Anchovies | 21. Skipjack tuna |
| 7. Black pomfret | 15. Fringescale sardinella | 22. Eastern little tunas |
| 8. Seeds | | |

a. Crustaceans

1. Giant tiger prawn
 2. Banana prawn
 3. *Metapenaeus* shrimps
 4. Other shrimps
 5. Swim crap
- d. Other aquatic animals*

1. Jelly fishes
2. Marine turtles
3. Sea cucumbers

c. Molluscs

1. Blood cockles
2. Common squids
3. Hard clams

e. Aquatic plants

1. Sea weeds

II. INLAND FISHERY

a. Fishes

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Common carp | 6. Snake skin gourami |
| 2. Java barb | 7. Kissing gourami |
| 3. Mozambique tilapia | 8. Milk fish |
| 4. Snake heads | 9. Giant gourami |
| 5. Glass cat fishes | |

b. Crustaceans

1. Fresh water giant shrimp
2. Banana prawn
3. *Metapenaeus* shrimps
4. Giant tiger prawn

C. Kinds of commodity for livestock and its products

- | | |
|-----------------|-----------------------|
| 1. Beef meat | 6. Local hens eggs |
| 2. Buffalo meat | 7. Improved hens eggs |
| 3. Mutton | 8. Ducks eggs |

4. *Pork*
5. *Chicken meat*

9. *Fresh milk*

D. Kinds of commodity for forestry

1. *Logs*
2. *Sawn timber*
3. *Fire wood*

4. *Charcoal*
5. *Rattan*
6. *Bamboo*

E. Kinds of commodity for estate

1. *Rubber*
2. *Coconut*
3. *Palm*
4. *Coffee*

5. *Tea*
6. *Sugar cane*
7. *Clove*
8. *Tobacco*

<http://www.bps.go.id>

TABEL

: 1.1

TABLE

PRODUK DOMESTIK BRUTO PER KAPITA SEKTOR / SUB
SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993

GROSS DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CONSTANT 1993 MARKET PRICES

1995 - 1999

(Rp)

| SEKTOR/SUB SEKTOR | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 * |
|---|-----------|-----------|------------------|-----------|------------------|
| SECTOR/SUB SECTOR | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i> | 170.073 | 170.964 | 160.576 | 161.128 | 163.994 |
| 2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i> | 51.159 | 52.614 | 52.526 | 51.740 | 55.674 |
| 2.1. Tanaman Perkeb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i> | - | - | - | - | - |
| 2.2. Tanaman Perkeb. Besar <i>Estate Crops</i> | - | - | - | - | - |
| 3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i> | 35.042 | 36.245 | 37.446 | 36.886 | 33.358 |
| 4. Kehutanan <i>Forestry</i> | 32.535 | 32.743 | 35.978 | 35.440 | 29.746 |
| 5. Perikanan <i>Fisheries</i> | 30.598 | 31.799 | 33.077 | 32.582 | 34.648 |
| Pertanian <i>Agriculture</i> | 319.407 | 324.316 | 322.603 | 317.775 | 317.420 |
| Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> | 1.980.863 | 2.102.555 | 2.168.000 | 2.135.554 | 1.835.960 |

*) Angka sementara

TABEL

: 1.2

TABLE

PRODUK DOMESTIK BRUTO PER KAPITA SEKTOR / SUB
SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU

GROSS DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CURRENT MARKET PRICES

1994 - 1998

(Rp)

| SEKTOR/SUB SEKTOR | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 * |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| SECTOR/SUB SECTOR | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i> | 217.804 | 241.973 | 261.160 | 478.304 | 549.671 |
| 2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i> | 65.376 | 73.343 | 82.304 | 165.787 | 204.418 |
| 2.1. Tanaman Perkb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i> | - | - | - | - | - |
| 2.2. Tanaman Perkb. Besar <i>Estate Crops</i> | - | - | - | - | - |
| 3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i> | 41.696 | 48.392 | 58.488 | 87.643 | 114.747 |
| 4. Kehutanan <i>Forestry</i> | 38.144 | 41.515 | 49.072 | 80.189 | 65.597 |
| 5. Perikanan <i>Fisberies</i> | 39.024 | 45.937 | 54.435 | 96.138 | 124.475 |
| Pertanian <i>Agriculture</i> | 402.045 | 451.162 | 505.459 | 908.062 | 1.058.907 |
| Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> | 2.345.879 | 2.706.040 | 3.141.043 | 4.647.462 | 5.436.432 |

*) Angka sementara

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR /
SUB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
TAHUN 1994 - 1998

TABEL
_____ : 1.3

TABLE LINK INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CONSTANT 1993 MARKET PRICES 1994 - 1998

| SEKTOR/SUB SEKTOR | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 * |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|
| SECTOR/SUB SECTOR | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i> | 104,92 | 102,11 | 97,15 | 101,90 | 101,38 |
| 2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i> | 104,65 | 104,47 | 101,37 | 102,76 | 106,28 |
| 2.1. Tanaman Perkeb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i> | - | - | - | - | |
| 2.2. Tanaman Perkeb. Besar <i>Estate Crops</i> | - | - | - | - | |
| 3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i> | 105,24 | 105,06 | 104,90 | 92,92 | 98,79 |
| 4. Kehutanan <i>Forestry</i> | 100,04 | 102,23 | 111,57 | 98,15 | 86,77 |
| 5. Perikanan <i>Fisheries</i> | 104,75 | 105,40 | 105,79 | 104,08 | 103,70 |
| Pertanian <i>Agriculture</i> | 104,38 | 103,14 | 101,00 | 100,81 | 100,58 |
| Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> | 108,22 | 107,82 | 104,70 | 86,80 | 99,74 |

*) Angka sementara

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR /
SUB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
TAHUN 1994 - 1998

TABEL
_____ : 1.4

TABLE LINK INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL
SECTOR/SUB SECTOR AT CURRENT MARKET PRICES 1994 - 1998

| SEKTOR/SUB SEKTOR | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 * |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|
| SECTOR/SUB SECTOR | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i> | 120,77 | 112,85 | 109,59 | 185,93 | 116,64 |
| 2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i> | 119,64 | 113,96 | 113,94 | 204,49 | 125,15 |
| 2.1. Tanaman Perkb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i> | - | - | - | - | |
| 2.2. Tanaman Perkb. Besar <i>Estate Crops</i> | - | - | - | - | |
| 3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i> | 113,75 | 117,89 | 122,72 | 152,12 | 132,89 |
| 4. Kehutanan <i>Forestry</i> | 107,15 | 110,56 | 120,02 | 165,89 | 83,03 |
| 5. Perikanan <i>Fisberies</i> | 115,55 | 119,57 | 120,32 | 179,30 | 131,42 |
| Pertanian <i>Agriculture</i> | 117,90 | 113,99 | 113,76 | 182,38 | 118,36 |
| Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> | 118,91 | 117,17 | 117,86 | 150,21 | 118,73 |

*) Angka sementara

PERSENTASE SUMBANGAN SEKTOR/SUB SEKTOR PERTANIAN
TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR
HARGA YANG BERLAKU 1994 - 1998

TABEL
_____ : 1.5

TABLE
PERCENTAGE CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL SECTOR/
SUB SECTOR WITH RESPECT TO GROSS DOMESTIC PRO-
DUCT AT CURRENT MARKET PRICES 1994 - 1998

| SEKTOR/SUB SEKTOR | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 * |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| SECTOR/SUB SECTOR | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i> | 9,28 | 8,94 | 12,05 | 10,29 | 10,11 |
| 2. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i> | 2,79 | 2,71 | 3,79 | 3,57 | 3,76 |
| 2.1. Tanaman Perkeb. Rakyat <i>Smallholder Crops</i> | - | - | - | - | |
| 2.2. Tanaman Perkeb. Besar <i>Estate Crops</i> | - | - | - | - | |
| 3. Peternakan & Hasilnya <i>Livestock & Products</i> | 1,78 | 1,79 | 2,69 | 1,89 | 2,11 |
| 4. Kehutanan <i>Forestry</i> | 1,63 | 1,53 | 2,26 | 1,73 | 1,08 |
| 5. Perikanan <i>Fisheries</i> | 1,66 | 1,70 | 2,51 | 2,07 | 2,43 |
| Pertanian <i>Agriculture</i> | 17,14 | 16,67 | 23,31 | 19,54 | 19,48 |
| Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> | (454.514) | (532.568) | (627.695) | (942.844) | -1.119.442 |

*) Angka sementara

Ket. : Angka dalam tanda kurung pada baris Produk Domestik Bruto menyatakan besarnya
Produk Domestik Bruto dalam milyar rupiah

Note: Figures in the brackets representing Gross Domestic Product in billions rupiahs

TABEL : 2.1 PRODUKSI PADI & JAGUNG MENURUT PULAU / PROPINSI
 TABLE : 2.1 PRODUCTION OF PADDY AND MAIZE BY ISLAND/PROVINCE
 1999
 (000 TON)

| PULAU / PROPINSI ISLAND / PROVINCE | Padi / Paddy | | | Jagung |
|---------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------|--------------|
| | Sawah <i>Wet Land</i> | Ladang <i>Dry Land</i> | Jumlah <i>Total</i> | <i>Maize</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. J a w a / J a v a | 26.915 | 1.009 | 27.924 | 5.242 |
| 1. DKI Jakarta | 16 | 0 | 16 | 0 |
| 2. Jawa Barat/ <i>West Java</i> | 9.586 | 407 | 9.993 | 418 |
| 3. Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> | 8.154 | 192 | 8.346 | 1.525 |
| 4. D.I. Yogyakarta | 498 | 115 | 613 | 148 |
| 5. Jawa Timur/ <i>East Java</i> | 8.661 | 295 | 8.956 | 3.151 |
| B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i> | 21.286 | 1.656 | 22.942 | 3.962 |
| 1. Sumatera | 10.958 | 858 | 11.816 | 2.189 |
| 2. Bali & Nusa Tenggara | 2.500 | 205 | 2.705 | 661 |
| 3. Kalimantan | 2.628 | 439 | 3.067 | 98 |
| 4. Sulawesi | 5.099 | 125 | 5.224 | 998 |
| 5. Maluku & Irian Jaya | 101 | 29 | 130 | 16 |
| I n d o n e s i a *) | 48.201 | 2.665 | 50.866 | 9.204 |

Keterangan : *) Tidak termasuk Timor Timur

Note : *) *Excluding East Timor*

PRODUKSI UBI KAYU, UBI JALAR, KACANG TANAH
DAN KEDELAI 1999

TABEL

: 2.2.

TABLE

*PRODUCTION OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS 1999*

(000 TON)

| PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i> | Ubi Kayu <i>Cas- sava</i> | Ubi Jalar <i>Sweet Pota- toes</i> | Kacang Tanah <i>Pea - nuts</i> | Kede- lai <i>Soy- beans</i> |
|--|-------------------------------------|---|--|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. J a w a / <i>J a v a</i> | 9.250 | 794 | 444 | 886 |
| 1. DKI Jakarta | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Jawa Barat/ <i>West Java</i> | 1.920 | 427 | 99 | 86 |
| 3. Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> | 3.280 | 152 | 135 | 234 |
| 4. D.I. Yogyakarta | 719 | 8 | 47 | 80 |
| 5. Jawa Timur/ <i>East Java</i> | 3.330 | 207 | 163 | 486 |
| B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i> | 7.208 | 866 | 216 | 497 |
| 1. Sumatera | 4.369 | 380 | 77 | 246 |
| 2. Bali & Nusa Tenggara | 1.105 | 155 | 52 | 142 |
| 3. Kalimantan | 509 | 69 | 25 | 32 |
| 4. Sulawesi | 807 | 129 | 55 | 69 |
| 5. Maluku & Irian Jaya | 418 | 133 | 7 | 8 |
| I n d o n e s i a *) | 16.458 | 1.660 | 660 | 1.383 |

Keterangan : *) Tidak termasuk Timor Timur

Note : *) *Excluding East Timor*

LUAS PANEN TANAMAN PADI DAN JAGUNG
MENURUT PULAU/PROPINSI DAN JENIS TANAMAN
TAHUN 1999

TABEL

: 3.1.

TABLE

AREA HARVESTED OF PADDY AND MAIZE
BY ISLAND / PROVINCE 1999
(000 Ha)

| PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i> | Padi / Paddy | | | Jagung |
|--|------------------------------|-------------------------------|---|--------------|
| | Sawah <i>Wet Land</i> | Ladang <i>Dry Land</i> | Jumlah <i>TotalTM</i> | <i>Maize</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. J a w a / <i>J a v a</i> | 5.403 | 364 | 5.767 | 1.886 |
| 1. DKI Jakarta | 3 | 0 | 3 | 0 |
| 2. Jawa Barat/ <i>West Java</i> | 2.012 | 169 | 2.181 | 148 |
| 3. Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> | 1.626 | 63 | 1.689 | 544 |
| 4. D.I. Yogyakarta | 96 | 39 | 135 | 62 |
| 5. Jawa Timur/ <i>East Java</i> | 1.666 | 93 | 1.759 | 1.132 |
| B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i> | 5.390 | 806 | 6.196 | 1.570 |
| 1. Sumatera | 2.699 | 388 | 3.087 | 783 |
| 2. Bali & Nusa Tenggara | 552 | 98 | 650 | 312 |
| 3. Kalimantan | 887 | 247 | 1.134 | 63 |
| 4. Sulawesi | 1.218 | 59 | 1.277 | 401 |
| 5. Maluku & Irian Jaya | 34 | 14 | 48 | 11 |
| I n d o n e s i a *) | 10.793 | 1.170 | 11.963 | 3.456 |

Keterangan : *) Tidak termasuk Timor Timur

Note : *) *Excluding East Timor*

LUAS PANEN TANAMAN UBI KAYU, UBI JALAR, KACANG TANAH
DAN KACANG KEDELAI MENURUT PULAU/PROPINSI
DAN JENIS TANAMAN TAHUN 1999

TABEL

: 3.2.

TABLE

*AREA HARVESTED OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS BY ISLAND/PROVINCE 1998*
(000 Ha)

| PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i> | Ubi Kayu <i>Cas- sava</i> | Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i> | Kacang Tanah <i>Peanuts</i> | Kede- lai <i>Soyabeans</i> |
|--|-------------------------------------|---|-----------------------------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. J a w a / <i>J a v a</i> | 706 | 74 | 423 | 705 |
| 1. DKI Jakarta | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Jawa Barat/ <i>West Java</i> | 151 | 39 | 88 | 68 |
| 3. Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> | 244 | 14 | 126 | 174 |
| 4. D.I. Yogyakarta | 60 | 1 | 49 | 64 |
| 5. Jawa Timur/ <i>East Java</i> | 251 | 20 | 160 | 399 |
| B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i> | 644 | 98 | 202 | 446 |
| 1. Sumatera | 381 | 42 | 73 | 217 |
| 2. Bali & Nusa Tenggara | 107 | 17 | 48 | 136 |
| 3. Kalimantan | 43 | 9 | 23 | 29 |
| 4. Sulawesi | 75 | 15 | 51 | 56 |
| 5. Maluku & Irian Jaya | 38 | 15 | 7 | 8 |
| I n d o n e s i a *) | 1.350 | 172 | 625 | 1.151 |

Keterangan : *) Tidak termasuk Timor Timur

Note : *) *Excluding East Timor*

TABEL

: 4.1.

TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DAN JAGUNG MENURUT
PULAU/PROPINSI DAN JENIS TANAMAN 1999

PRODUCTIVITY OF PADDY AND MAIZE BY ISLAND /
PROVINCE AND TYPE OF CROPS 1999

(Kw/Ha)

| PULAU / PROPINSI <i>ISLAND / PROVINCE</i> | Padi / Paddy | | | Jagung |
|--|------------------------------|-------------------------------|------------------------|--------------|
| | Sawah <i>Wet Land</i> | Ladang <i>Dry Land</i> | Jumlah <i>Total</i> | <i>Maize</i> |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. J a w a / <i>J a v a</i> | 49,81 | 27,77 | 48,42 | 27,79 |
| 1. DKI Jakarta | 48,64 | - | 48,64 | 19,71 |
| 2. Jawa Barat | 47,65 | 24,05 | 45,81 | 28,33 |
| 3. Jawa Tengah | 50,14 | 30,57 | 49,41 | 28,04 |
| 4. D.I. Yogyakarta | 51,75 | 29,85 | 45,51 | 23,84 |
| 5. Jawa Timur | 51,99 | 31,83 | 50,93 | 27,82 |
| B. Luar Jawa/ <i>Outside of Java</i> | 39,49 | 20,56 | 37,03 | 25,23 |
| 1. Sumatera | 40,59 | 22,15 | 38,28 | 27,94 |
| 2. Bali & Nusa Tenggara | 45,29 | 20,83 | 41,59 | 21,21 |
| 3. Kalimantan | 29,62 | 17,77 | 27,04 | 15,68 |
| 4. Sulawesi | 41,88 | 21,39 | 40,94 | 24,86 |
| 5. Maluku & Irian Jaya | 29,46 | 20,33 | 26,77 | 14,25 |
| I n d o n e s i a | 44,65 | 22,80 | 42,52 | 26,63 |

TABEL

: 4.2.

TABLE

PRODUKTIVITAS TANAMAN UBI KAYU, UBI JALAR,
KACANG TANAH DAN KACANG KEDELAI TAHUN 1999

PRODUCTIVITY OF CASSAVA, SWEET POTATOES,
PEANUTS AND SOYABEANS 1999

(Kw/Ha)

| PULAU / PROPINSI | Ubi Kayu | Ubi Jalar | Kacang Tanah | Kacang Kedelai |
|-------------------------------|--------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| ISLAND / PROVINCE | Cas- sava | Sweet Potatoes | Peanuts | Soyabeans |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. Jawa / Java | 131 | 108 | 10,50 | 12,57 |
| 1. DKI Jakarta | 122 | 99 | 10,00 | - |
| 2. Jawa Barat | 127 | 109 | 11,20 | 12,63 |
| 3. Jawa Tengah | 134 | 111 | 10,72 | 13,45 |
| 4. D.I. Yogyakarta | 120 | 103 | 9,64 | 12,57 |
| 5. Jawa Timur | 133 | 106 | 10,21 | 12,18 |
| B. Luar Jawa/ Outside of Java | 112 | 88 | 10,66 | 11,13 |
| 1. Sumatera | 115 | 91 | 10,51 | 11,33 |
| 2. Bali & Nusa Tenggara | 103 | 93 | 10,83 | 10,44 |
| 3. Kalimantan | 120 | 81 | 10,91 | 10,79 |
| 4. Sulawesi | 108 | 83 | 10,73 | 12,34 |
| 5. Maluku & Irian Jaya | 110 | 86 | 9,75 | 10,51 |
| Indonesia | 122 | 97 | 10,55 | 12,01 |

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DAN PALAWIJA

TAHUN 1995 - 1999

TABEL

: 4.3

TABLE

PRODUCTIVITY OF PADDY AND SECONDARY FOOD

CROPS 1995 - 1999

(Kw/Ha)

| JENIS TANAMAN | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|---|-------|-------|-------|-------|-------|
| TYPE OF CROPS | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. P a d i <i>P a d d y</i> | 43,49 | 44,17 | 44,32 | 41,97 | 42,52 |
| 1.1. Padi sawah <i>Wetland Paddy</i> | 46,43 | 47,01 | 47,15 | 44,37 | 44,65 |
| 1.2. Padi Ladang <i>Dry Land Paddy</i> | 21,65 | 22,10 | 22,13 | 21,95 | 22,80 |
| 2. J a g u n g <i>M a i z e</i> | 22,58 | 24,86 | 26,14 | 26,43 | 26,63 |
| 3. Kacang Tanah <i>Peanuts</i> | 10,28 | 10,71 | 10,96 | 10,63 | 10,55 |
| 4. Kacang Kedelai <i>Soyabeans</i> | 11,37 | 11,86 | 12,13 | 11,92 | 12,01 |
| 5. Ubi Kayu <i>Cassava</i> | 117 | 120 | 122 | 122 | 122 |
| 6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i> | 95 | 95 | 95 | 96 | 97 |

PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYUR - SAYURAN
TAHUN 1995 - 1999

TABEL

: 5.1.

TABLE

PRODUCTIVITY OF VEGETABLES 1995 - 1999
(Kw/Ha)

| JENIS SAYUR-SAYURAN | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|
| <i>TYPE OF VEGETABLES</i> | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. K o b i s <i>Cabbages</i> | 246,92 | 226,37 | 206,00 | 211,00 | 222 |
| 2. K e n t a n g <i>P o t a t o e s</i> | 165,94 | 158,63 | 162,00 | 153,00 | 147,00 |
| 3. W o r t e l <i>C a r r o t s</i> | 134,99 | 138,36 | 130,00 | 159,00 | 159,00 |
| 4. P e t s a i / S a w i <i>Mustard Greens</i> | 98,13 | 109,97 | 92,00 | 89,00 | 96,00 |
| 5. B a w a n g M e r a h <i>Shallots</i> | 76,74 | 79,82 | 68,00 | 78,00 | 90,00 |
| 6. B a w a n g D a u n <i>L e e k s</i> | 86,33 | 87,36 | 76,00 | 79,00 | 88,00 |
| 7. L o b a k <i>White Radish</i> | - | 105,20 | 98,00 | 70,00 | 79,00 |

PRODUKTIVITAS TANAMAN BUAH - BUAHAN
TAHUN 1995 - 1999

TABEL

: 5.2.

TABLE

PRODUCTIVITY OF FRUITS 1995 - 1999

(Kw/Ha)

| JENIS BUAH-BUAHAN | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| TYPE OF FRUITS | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Jeruk / <i>Orange</i> | 57,84 | 96,23 | 52,24 | 41,29 | 38,91 |
| 2. Jambu / <i>Water Apple</i> | 33,34 | 43,99 | 26,22 | 22,71 | 45,88 |
| 3. Mangga / <i>Mango</i> | 29,05 | 114,34 | 29,70 | 24,50 | 23,14 |
| 4. Pepaya / <i>Papaya</i> | 169,94 | 107,91 | 116,65 | 155,45 | 153,91 |
| 5. Pisang / <i>Banana</i> | 214,77 | 110,72 | 184,03 | 195,11 | 227,80 |
| 6. Sawo / <i>Sapodilla</i> | 76,98 | 92,35 | 21,82 | 20,32 | 20,52 |
| 7. Alpokat / <i>Avocado</i> | 32,96 | 40,24 | 43,81 | 26,84 | 26,14 |
| 8. Rambutan / <i>Ramboostan</i> | 30,08 | 33,21 | 20,72 | 23,26 | 21,94 |
| 9. Duku-langsar / <i>Lanzons</i> | 68,64 | 40,30 | 52,89 | 55,15 | 49,69 |
| 10. Durian / <i>Durian</i> | 40,72 | 35,77 | 29,52 | 32,29 | 30,05 |
| 11. Nanas / <i>Pineapple</i> | 59,83 | 60,22 | 42,60 | 43,83 | 37,52 |
| 12. Salak / <i>Salacia</i> | 143,07 | 76,58 | 82,00 | 83,46 | 85,39 |

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET MENURUT
STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1995 - 1999

TABEL

: 6.1.1.

TABLE

PERCENTAGE OF RUBBER PLANTATION AREA
BY STATUS 1995 - 1999

| STATUS PENGUSAHAAN | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|
| <i>STATUS OF ESTATE</i> | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i> | 84,46 | 84,65 | 84,11 | 84,07 | 85,51 |
| 2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i> | 7,11 | 7,00 | 6,99 | 7,03 | 6,39 |
| 3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i> | 8,43 | 8,35 | 8,90 | 8,90 | 8,10 |
| Perkebunan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| <i>Estates</i> | (3 496) | (3 518) | (3 517) | (3 525) | (3 662) |

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA MENURUT
STATUS PENGUSAHAAN TAHUN 1995 - 1999

TABEL

: 6.1.2.

TABLE

PERCENTAGE OF COCONUT PLANTATION AREA
BY STATUS 1995 - 1999

| STATUS PENGUSAHAAN | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|--|---------|---------|--------------|---------|-----------------|
| <i>STATUS OF ESTATE</i> | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i> | 96,26 | 96,46 | 96,47 | 96,51 | 96,58 |
| 2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i> | 0,77 | 0,76 | 0,76 | 0,75 | 0,69 |
| 3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i> | 2,97 | 2,78 | 2,77 | 2,74 | 2,73 |
| Perkebunan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| <i>Estates</i> | (3 724) | (3 736) | (3 729) | (3 747) | (3 712) |

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

TABEL PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MENURUT
STATUS PENGUSAHAAN 1995 - 1999

: 6.1.3.

TABLE PERCENTAGE OF PALM PLANTATION AREA
BY STATUS 1995 - 1999

| STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i> | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i> | 32,52 | 32,85 | 32,32 | 32,09 | 32,68 |
| 2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i> | 19,99 | 18,97 | 17,83 | 17,44 | 16,61 |
| 3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i> | 47,49 | 48,18 | 49,85 | 50,47 | 50,71 |
| Perkebunan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| <i>Estates</i> | (2 025) | (2 250) | (2 516) | (2 780) | (2 975) |

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

TABEL PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI MENURUT
STATUS PENGUSAHAAN 1995 - 1999

: 6.1.4.

TABLE PERCENTAGE OF COFFEE PLANTATION AREA
BY STATUS 1995 - 1999

| STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i> | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i> | 95,03 | 95,21 | 95,26 | 95,30 | 92,53 |
| 2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i> | 2,19 | 2,09 | 2,03 | 2,02 | 3,43 |
| 3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i> | 2,78 | 2,70 | 2,71 | 2,68 | 4,05 |
| Perkebunan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| <i>Estates</i> | (1 186) | (1 159) | (1 155) | (1 157) | (1 142) |

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

TABEL PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEH MENURUT
STATUS PENGUSAHAAN 1995 - 1999

: 6.1.5.

TABLE PERCENTAGE OF TEA PLANTATION AREA
BY STATUS 1995 - 1999

| STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i> | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i> | 40,15 | 45,88 | 44,80 | 45,23 | 44,82 |
| 2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i> | 32,40 | 30,38 | 31,01 | 30,69 | 28,62 |
| 3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i> | 27,45 | 23,74 | 24,19 | 24,08 | 26,56 |
| Perkebunan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| <i>Estates</i> | (152) | (142) | (139) | (141) | (151) |

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEBU MENURUT
STATUS PENGUSAHAAN 1995 - 1999

TABEL : 6.1.6.

TABLE PERCENTAGE OF SUGAR CANE PLANTATION AREA
BY STATUS 1995 - 1999

| STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i> | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i> | 60,33 | 68,09 | 68,66 | 67,12 | 53,52 |
| 2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i> | 27,57 | 17,75 | 19,66 | 21,42 | 17,58 |
| 3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i> | 12,10 | 14,16 | 11,68 | 11,46 | 28,90 |
| Perkebunan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| <i>Estates</i> | (436) | (447) | (400) | (407) | (341) |

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

TABEL PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN CENGKEH MENURUT
STATUS PENGUSAHAAN 1995 - 1999

: 6.1.7.

TABLE PERCENTAGE OF CLOVE PLANTATION AREA
BY STATUS OF ESTATES 1995 - 1999

| STATUS PENGUSAHAAN | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| STATUS OF ESTATE | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Perkebunan Rakyat | | | | | |
| <i>Smallholder</i> | 97,96 | 97,49 | 97,46 | 97,46 | 97,95 |
| 2. Perkebunan Besar Negara | | | | | |
| <i>Government Estate</i> | 0,10 | 0,39 | 0,39 | 0,39 | 0,43 |
| 3. Perkebunan Besar Swasta | | | | | |
| <i>Private Estate</i> | 1,94 | 2,12 | 2,15 | 2,15 | 1,61 |
| Perkebunan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| <i>Estates</i> | (502) | (492) | (482) | (483) | (430) |

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

TABEL PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEMBAKAU MENURUT
STATUS PENGUSAHAAN 1995 - 1999

: 6.1.8

TABLE PERCENTAGE OF TOBACCO PLANTATION AREA
BY STATUS 1995 - 1999

| STATUS PENGUSAHAAN <i>STATUS OF ESTATE</i> | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i> | 98,43 | 98,47 | 98,47 | 98,46 | 97,80 |
| 2. Perkebunan Besar Negara <i>Government Estate</i> | 1,57 | 1,53 | 1,53 | 1,54 | 2,20 |
| 3. Perkebunan Besar Swasta <i>Private Estate</i> | - | - | - | - | - |
| Perkebunan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| <i>Estates</i> | (221) | (225) | (222) | (223) | (165) |

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan

Ket. : Angka dalam kurung pada baris Perkebunan menyatakan luas tanaman dalam ribuan hektar

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates

Note : Figures in the brackets representing an area planted in thousands of hectares

PERSENTASE BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENIS
TAHUN 1995 -1999

TABEL

: 7.1.

TABLE

PERCENTAGE NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE
1995 - 1999

| JENIS TERNAK TYPE OF LIVESTOCK | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Ternak Besar <i>Cattle</i> | 100,00 (15 612) | 100,00 (15 914) | 100,00 (15 920) | 100,00 (16 172) | 100,00 -16.061 |
| 1.1. Sapi Perah <i>Milch Cow</i> | 2,16 | 2,19 | 2,10 | 2,12 | 2,08 |
| 1.2. Sapi Potong <i>Cow</i> | 73,98 | 74,25 | 74,99 | 75,39 | 74,91 |
| 1.3. Kerbau <i>Buffalo</i> | 19,94 | 19,93 | 19,25 | 18,89 | 19,39 |
| 1.4. Kuda <i>Horse</i> | 3,92 | 3,64 | 3,66 | 3,60 | 3,62 |
| 2. Ternak Kecil <i>Small Livestock</i> | 100,00 (28 303) | 100,00 (29 162) | 100,00 (30 093) | 100,00 (32 234) | 100,00 (30597) |
| 2.1. Kambing <i>Goat</i> | 47,02 | 47,46 | 47,06 | 45,93 | 46,76 |
| 2.2. Domba <i>Sheep</i> | 25,33 | 26,49 | 25,58 | 23,55 | 25,17 |
| 2.3. Babi <i>Pig</i> | 27,65 | 26,05 | 27,36 | 30,52 | 28,07 |

Keterangan : Angka dalam tanda kurung pada baris nomor 1 & 2 menyatakan jumlah ternak besar dan ternak kecil dalam 000 ekor

Sumber : Statistik peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Note : Figures in the brackets on line 1 & 2 representing number of large and small livestock in thousands of heads

Source : Livestock statistics, Directorate General of Livestock

PERSENTASE BANYAKNYA UNGGAS MENURUT JENIS

TABEL : 7.2.

TABLE : 7.2.
PERCENTAGE NUMBER OF POULTRY BY TYPE
1995 - 1999

| JENIS UNGGAS TYPE OF POULTRY | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Ayam Kampung <i>Domestic Chicken</i> | 24,85 | 23,17 | 26,00 | 30,23 | 25,31 |
| 2. Ayam Ras Petelor <i>Egg Layer</i> | 6,76 | 6,99 | 7,04 | 5,43 | 7,40 |
| 3. Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i> | 65,61 | 67,18 | 63,94 | 60,95 | 64,34 |
| 4. I t i k <i>D u c k</i> | 2,78 | 2,66 | 3,02 | 3,38 | 2,95 |
| U n g g a s <i>Poultry</i> | 100,00 (1 020 822) | 100,00 (1 125 334) | 100,00 (1 003 151) | 100,00 (886 274) | 100,00 (1 032 573) |

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan

Keterangan : Angka dalam tanda kurung pada baris unggas menyatakan jumlah unggas dalam 000 ekor

Source : *Livestock Statistics, Directorate General of Livestock*

Note : *Figures in the brackets representing number of poultry in thousands of heads*

<http://www.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010

Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 4

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : 3857046, E-mail : bpsq@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>